

JPPPAUD Nov 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 2 HALAMAN 81- 160 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD Nov 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 2 HALAMAN 81- 160 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 2, November 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 2, November 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** HUBUNGAN *REWARD* ORANG TUA DENGAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK (Penelitian Kuantitatif Korelasional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)
Bitu Febriyanti Fazrin, Isti Rusdiyani, dan Siti Khosiah
- 91** POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN (Penelitian Kualitatif di Desa Tirem Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)
Elen Anne, Luluk Asmawati, dan Fahmi
- 103** PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBAHASA JAWA BABASAN BANTEN BAGI ANAK USIA 5-6 TAHUN (Pengembangan Model di PAUD Taman Yuniur, Kota Cilegon, Banten)
Fajri Falah
- 113** PENGARUH METODE PEMBIASAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 4-5 TAHUN (Penelitian Ex-post Facto di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten)
Jamilatus Surifah, Laily Rosidah, dan Fahmi

- 125** PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF MAZE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
Novita Yulistari, Atin Fatimah, dan Tri Sayekti
- 135** PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5 - 6 TAHUN (Penelitian Eksperimen di TK Al - Khairiyah Cilegon - Banten)
Pranindya Anisa, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani
- 143** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERMAIN PERAN
Tuti Farida dan Laily Rosidah
- 155** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN BOLA BESAR DI TK ISLAM NUSANTARA
Ut Avi Rustiani

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN BOLA BESAR DI TK ISLAM NUSANTARA

Uut Avi Rustiani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
uutavirustiani@gmail.com

ABSTRACT

Rough motor skills are the ability of the body to use large muscles, which involves the whole body such as the muscle activity of the hands and feet in locomotor, non locomotor and manipulative action. One of the activities that can be used is through big ball game. Based on the result of pre-research analysis, the percentage of gross motor ability of children is 27%, cycle 1 is 41%, while at the end of cycle 2 the percentage of gross motor ability improvement of children is 97%. This research is shown to be seen from the change of motor ability of roughly very good class in cycle 2. It can be seen that children are already able to develop rough motor movement through various media with balance, flexibility, children able to train the muscles of the hands and feet, the coordination of foot and eyes, and hand and eye coordination. In the process of learning, children now look very enthusiastic. As has been stated in the interpretation of the results of analysis that this research is said to succeed if there is a minimum increase of 75%. So at the end of this 2nd cycle of research is said to be very successful because the percentage of increase obtained to 97%. This exceeds the minimum limit set by researchers and collaborators. Based on these data, it can be concluded that the rough motor skills of children aged 5-6 years in Islamic Nursery Kindergarten by using a large ball game increased and the results of the process of great ball game improvement is very good.

Keywords: Rough Motoric, Big Ball Game, Child 5 - 6 Years

ABSTRAK

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, yang melibatkan seluruh tubuh seperti aktivitas otot tangan dan kaki dalam melakukan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan yaitu melalui permainan bola besar Berdasarkan hasil analisis pra penelitian didapat presentase kemampuan motorik kasar anak sebesar 27%, siklus 1 sebesar 41%, sedangkan pada akhir siklus 2 didapat presentase peningkatan kemampuan motorik kasar anak sebesar 97%. Penelitian ini berhasil terlihat dari perubahan kemampuan motorik kasar anak dikelas sangat baik pada siklus 2. Dapat dilihat bahwa anak sudah anak sudah mampu mengembangkan gerakan motorik kasar melalui berbagai media dengan keseimbangan, kelenturan, anak mampu melatih otot-otot tangan dan kaki, koordinasi kaki dan mata, dan koordinasi tangan dan mata., dalam proses belajarnya pun sekarang anak terlihat antusias sekali. Sebagaimana telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan minimal sebesar 75%. Maka pada akhir siklus 2 ini penelitian dikatakan sangat berhasil karena presentase kenaikan yang diperoleh menjadi 97%. Ini melebihi batas minimum yang telah ditentukan peneliti dan kolaborator. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5- 6 tahun di TK Islam Nusantara dengan menggunakan permainan bola besar meningkat dan hasil proses permainan bola besar peningkatannya sangat baik.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Permainan Bola Besar, Anak usia 5 – 6 Tahun

A. PENDAHULUAN

Perkembangan fisik motorik anak berperan sangat penting khususnya dalam lingkup pendidikan anak usia dini. Pada masa ini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisikmotorik, emosi, kognitif maupun psikososial. Selain itu ditambah pula dengan kesenangannya dalam bereksplorasi dan seperti tak mengenal rasa takut, maka segala gerakan yang diajarkan pada anak akan dianggap sebagai satu permainan yang menyenangkan. Dunia anak adalah dunia bermain, jadi dalam mengembangkan perkembangannya agar anak tidak merasa terbebani anak diajak untuk bermain.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian (PT) dapat disebut juga (*Action Research*). Pada penelitian tindakan ini, peneliti bekerjasama dengan para pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Nusantara Sempu Serang Banten dan berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada objek penelitian ketika penelitian ber-langsung.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah TK Islam Nusantara yang beralamat di Jalan Ki Ajurum No. 15 Sempu Serang Banten. Peneliti telah melaksanakan pra penelitian melalui observasi di lembaga tersebut dan me-

menemukan masalah keterampilan motorik kasar anak didik yang rendah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018, yaitu bulan Januari 2017 yang bertempat di TK Islam Nusantara Sempu khususnya kelas B yang berjumlah 13 anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a) Perpanjangan Keikutsertaan
Peneliti menambah waktu pengamatan hingga dua siklus untuk dapat mendalami temuan-temuan, memeriksa, memperinci dan melengkapi data atau informasi dari lapangan seperti guru kelas kelompok B TK Islam Nusantara Serang.
- b) Ketekunan Pengamatan
Peneliti menggali lebih dalam data menjadi lebih spesifik agar lebih jelas relevansi dan interaksi temuannya melalui catatan lapangan, wawancara, video, dan foto.
- c) Triangulasi
Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data dengan tiga cara, yaitu:
 - a. Triangulasi Sumber
Untuk memahami data atau informasi peneliti mencari sumber yaitu peneliti bertanya kepada guru dan orang tua.
 - b. Triangulasi Metode
Peneliti melakukan pengamatan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti mengamati responden ketika saat datang ke sekolah, saat mengikuti kegiatan, mengamati tindakan anak pada saat istirahat, saat berinteraksi dengan teman-teman di dalam dan di luar kelas, dan waktu responden bersama guru atau orang tuanya.

d. Pengecekan Diskusi Teman Sejawat

Peneliti menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan guru, kepala sekolah, kolaborator, dan para ahli dengan bidang yang sesuai.

2. Analisis Data

a) Data Kualitatif

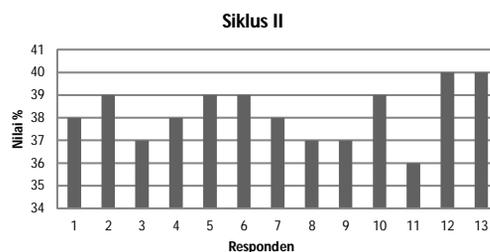
a. Reduksi Data

Pada siklus I yang diberikan tindakan delapan kali pertemuan dengan diberikannya kegiatan permainan bola besar yaitu melompat ke depan, belakang, kanan dan kiri, melempar tangkap bola, menendang bola, menendang bola ke gawang, menyundul bola, menghentikan bola, dan menggiring bola dan memantulkan bola. (CLO2, CLO3, CLO4, CLO5, CLO6, CLO7, CLO8, CLO9). Kegiatan tersebut diberikan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak berjalan dengan baik, walaupun memang ada sedikit kendala tetapi itu dapat diselesaikan dengan baik. Pada kegiatan-kegiatan tersebut antusias anak sangat baik dan semangat belajar anak pun meningkat.



Dengan diberikannya tindakan menggunakan permainan bola besar, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar seperti melompat ke depan, belakang, kanan dan kiri, melempar tangkap bola, menendang bola, menendang bola ke gawang, menyundul bola, menghentikan bola, dan menggiring bola dan memantulkan bola. (CL02, CL03, CL04, CL05, CL06, CL07, CL08, CL09).

Diagram 1.2. Daftar Hasil Observasi Kemampuan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Setelah Pelaksanaan Siklus 1



b) Data Kuantitatif

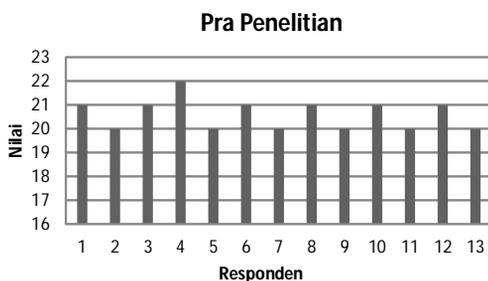


Diagram 1.1. Daftar Hasil Observasi Kemampuan Motorik kasar Siklus I

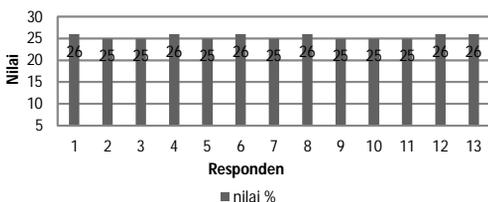


Diagram 1.3. Daftar Hasil Observasi Kemampuan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Setelah Pelaksanaan Siklus II

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak ini pun didukung dengan peningkatan perhitungan data yang diperoleh peneliti dari pedoman observasi anak pada pra penelitian, siklus I sampai dengan siklus II

Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan jika adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak minimal sebesar 75%. Ber-

dasarkan hasil analisis data dengan presentase kenaikan keseluruhan diperoleh sebesar 63%. Dengan hasil presentase dari pra penelitian sampai dengan siklus II, maka peneliti dan kolaborator merasa peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sangat meningkat di kelompok B TK Islam Nusantara mengalami peningkatan yang tinggi sebesar 97% di siklus II. Keberhasilan dalam penelitian ini juga terlihat dalam kemampuan motorik kasar anak yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya seperti anak sudah mampu mengembangkan gerakan motorik kasar melalui berbagai media dengan keseimbangan, kelenturan, anak mampu melatih otot-otot tangan dan kaki, koordinasi kaki dan mata, dan koordinasi tangan dan mata., dalam proses belajarnya pun sekarang anak terlihat antusias sekali. Hal ini dikemukakan oleh Bambang Sujiono (2008: 13).

Gerakan motorik kasar melibatkan seluruh tubuh anak seperti aktivitas otot tangan atau kaki. Gerakan tersebut mengandalkan kematangan dalam koordinasi (Bambang sujiono, 2008: 13).

Berdasarkan teori dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 8 pertemuan di siklus I dan 2 pertemuan di siklus II telah mengalami peningkatan dan penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil, hal ini dilihat berdasarkan hasil analisis data presentase kenaikan diperoleh sebesar 97%. Keberhasilan ini juga tidak hanya terlihat dari hasil analisis

data yang diperoleh saja, tetapi juga sesuai dengan teori-teori sebelumnya yang membahas mengenai kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun khususnya dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nusantara dengan menggunakan permainan bola besar meningkat dan hasil proses permainan bola besar peningkatannya sangat baik.

B. Saran

Kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan yang di dapat, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat menambah kreatifitas mengenai metode dan media kegiatan serta media pembelajaran yang digunakan, serta guru dapat terus mengembangkan potensinya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, dan tidak monoton sehingga membuat anak merasa cepat bosan, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia anak dan kebutuhan anak.
2. Bagi sekolah, hendaknya dapat menambah referensi buku di sekolah tentang media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengambil pengalaman dan pe-

ngetahuan untuk dapat menerapkan permainan bola besar dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bachtiar. 2007. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. (alih bahasa: Zio Perdana). Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas 2008. *Model Pengembangan Motorik Anak Prasekolah*. Jakarta: Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, direktorat Olahraga Masyarakat.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1 edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud
- Madya, suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, As'adi. 2009. *Menghidupkan otak kanan anak anda*. Yogyakarta: Power Book's
- Musfiroh, Takdirotun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Yudha M. 2005. *Pembelajaran kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak TK*. Jakarta: depdiknas.
- Soetjningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sunardi, dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyanto, suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakaerya.
- Yuliani, Nuraini Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

